

**PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI 01 KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 2
Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

MUHAMMAD SHOLEH
NIM: Q100140160

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI 01 KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

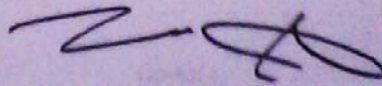
MUHAMMAD SHOLEH

NIM: Q100140160

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



Prof. Dr. Utama, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI 01 KARANGANYAR

Oleh :

MUHAMMAD SHOLEH

NIM: Q100140160

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 27 Oktober 2016
dan dinyatakan memenuhi syarat

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

Pembimbing I

2. Dr. Sumardi, M.Si.

Pembimbing II

3. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

Penguji

Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Oktober 2016

Penulis



Muhammad Sholeh

Q100140160

PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

DI SD NEGERI 01 KARANGANYAR

Muhammad Sholeh, Sutama, dan Sumardi

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Email: Muhammad_sholeh24@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian: (1) Mendeskripsikan pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran kurikulum 2013 aspek afektif. (2) Mendeskripsikan pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran kurikulum 2013 aspek kognitif. (3) Mendeskripsikan pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran kurikulum 2013 aspek psikomotorik. Jenis penelitian kualitatif. Tempat penelitian di SD Negeri 01 Karanganyar. Waktu penelitian bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Subjek penelitian kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 01 Karanganyar. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, dengan proses reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) Pengelolaan evaluasi pembelajaran aspek afektif, dilakukan dengan menggunakan evaluasi sikap, evaluasi diri sendiri, evaluasi antarteman dan jurnal catatan guru yang dijadikan dasar dalam pemberian nilai dan deskripsi pada raport peserta didik. (2) Pengelolaan evaluasi pembelajaran aspek kognitif dilakukan dengan evaluasi secara tertulis, lisan dan penugasan yang dilakukan setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui materi yang dapat diterima peserta didik. Hasil evaluasi aspek kognitif menjadi dasar dalam pemberian nilai dan deskripsi pada raport peserta didik (3) Pengelolaan evaluasi pembelajaran aspek psikomotorik dilakukan dengan pemberian evaluasi kinerja, proyek dan portofolio yang dilaksanakan setelah pembelajaran dan ada yang dikerjakan di rumah baik secara individu atau kelompok, hasil evaluasi ini dijadikan dasar dalam pemberian nilai dan deskripsi pada raport peserta didik.

Kata Kunci: afektif, evaluasi pembelajaran, kognitif, psikomotorik

ABSTRACT

Objective: (1) Describe the management planning, implementation, evaluation, and follow-up in 2013 affective learning curriculum. (2) Describe the management planning, implementation, evaluation, and follow-up of cognitive aspects of learning the curriculum in 2013. (3) Describe the management planning, implementation, evaluation, and follow-up learning curriculum 2013 psychomotor aspect. Qualitative research. The place of research in SD Negeri 01 Karanganyar. When the study in January 2016 to June 2016. The research subjects principals, teachers and students of SD Negeri 01 Karanganyar. Data collection techniques of interview, observation and documentation. Validity of data with triangulation techniques and triangulation of sources. Data were analyzed using an interactive analysis, the process of data reduction, data presentation and conclusion.

RESULTS: (1) Management of affective aspects of learning evaluation, carried out using an attitude evaluation, self evaluation, evaluation of journal notes between friends and teachers as basis for grading and descriptions on raport learners. (2) Management of the cognitive aspects of learning evaluation conducted by the evaluation of written, oral and assignments are conducted at the end of learning to know the material that is acceptable learners. The results of the evaluation of the cognitive aspects of the basis for the grading and the description on raport learners (3) Management evaluation of learning psychomotor aspect done by providing performance evaluation, project and portfolio performed after learning and nothing to do at home either individually or in groups, the evaluation results the basis in the scoring and descriptions on raport learners.

Keywords: affective, evaluation of learning, cognitive, psychomotor

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan adalah evaluasi. Banyak masyarakat yang mempunyai image bahwa putra-putrinya dapat mengalami peningkatan baik kognitif, afektif dan psikomotoriknya dengan cara melihat hasil evaluasinya, hal ini yang membuat penilaian evaluasi menjadi sangat penting. Seorang guru dapat mengetahui sejauhmana tingkat pencapaian tujuan materi yang disampaikan yang dapat diterima peserta didik salah satu caranya adalah dengan kegiatan evaluasi. Proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi sangat penting untuk membantu guru dalam mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Peningkatan kemampuan peserta didik secara menyeluruh dan kualitas pembelajaran akan menjadi cermin bahwa evaluasinya sudah baik sehingga menjadi gambaran di satuan pendidikan tersebut.

Di kurikulum 2013 ditekankan dalam menilai pembelajaran sesuai dengan kenyataannya atau lebih terkenal dengan penilaian autentik. Evaluasi autentik adalah memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai kenyataannya, mulai dari proses sampai dengan hasil akhir dengan menggunakan berbagai rubrik dan instrument dalam mencapai kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) (Kunandar, 2013: 35-36).

Seiring dengan penyempurnaan kurikulum di Indonesia yang sudah menguji

cobakan kurikulum 2013 di beberapa SD, SMP, SLTA, SMK sudah mulai tampak jelas cara melakukan penilaian, yakni dari penilaian yang hanya menitik beratkan pada hasil saja (kognitif), menuju penilaian yang dimulai dari proses sampai dengan hasil baik kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik (penilaian autentik).

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Karena penilaian jenis ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik juga disebut penilaian responsive, suatu metode yang sangat populer untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus baik peserta didik berbakat dan peserta didik kurang berbakat.

Standar evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di atas masih menjadi momok bagi guru-guru yang belum mau menerima penyempurnaan/pergeseran itu, begitu juga guru-guru di SD Negeri 01 Karanganyar masih sangat kesulitan dalam melaksanakan kurikulum 2013 terutama di komponen evaluasinya. Guru dalam melaksanakan penilaian aspek afektif, penilaian kognitif dan penilaian aspek psikomotorik pembelajaran di dalam masih merasa belum paham sesuai tujuan kurikulum 2013 yang dicobakan oleh pemerintah, baik pada evaluasi kompetensi sikap, evaluasi kompetensi pengetahuan dan evaluasi kompetensi keterampilan.

Evaluasi autentik dapat diterapkan untuk menilai semua kemampuan peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotorik, namun masih ada sebagian guru yang merasa kesulitan dalam memberikan evaluasi sesuai dengan apa yang seharusnya dinilai (kenyataan) yang sesuai dengan tuntutan pemerintah, mereka hanya menerapkan evaluasi autentik sebatas apa yang mereka pahami. Hasil wawancara awal dengan guru SD Negeri 01 Karanganyar, mengaku masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian lantaran ada empat aspek yang harus di nilai, seperti spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Guru-guru mengaku tidak dapat memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya siswa di masing-masing rombongan belajar. Banyaknya aspek

dalam menilai peserta didik menjadi salah satu kendala utama yang dirasakannya. yang paling banyak dikeluhkan oleh para guru adalah bagaimana cara melakukan evaluasinya.

Implementasi di sekolah, tak jarang evaluasi yang dilakukan tidak dipersiapkan dan direncanakan dengan berpedoman pada kisi-kisi sehingga tidak sedikit guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi secara spesifik kompetensi yang dimasukkan ke dalam program remedial pembelajaran. Evaluasi yang tak direncanakan dengan baik tentunya akan menghasilkan informasi yang kurang akurat terkait keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu guru dalam melakukan penilaian kurikulum 2013 perlu memperhatikan aspek-aspek penilaian kurikulum 2013 yang terdiri dari penilaian sikap (efektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotorik).

Standar evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di atas, fenomena yang terjadi pada guru di SD Negeri 01 Karanganyar masih merasa kesulitan dalam menerapkan standar evaluasi seperti yang sudah ditentukan dalam Kurikulum 2013. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa guru dalam mengajar masih merasa kesulitan dalam menerapkan standar kurikulum 2013, baik pada evaluasi kompetensi sikap, evaluasi kompetensi pengetahuan dan evaluasi kompetensi keterampilan.

Perubahan elemen standar isi pada Kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan evaluasi tradisional harus mengubah evaluasinya yaitu menjadi evaluasi autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Evaluasi autentik pada kurikulum 2013 yaitu seperti yang dinyatakan Mulyasa (2013: 66) dari yang berfokus pada pengetahuan melalui evaluasi output menjadi berbasis kemampuan melalui evaluasi proses, portofolio dan evaluasi output secara utuh dan menyeluruh.

Evaluasi autentik meskipun sesuai untuk menilai kemampuan siswa terutama pada aspek keterampilannya, tetapi belum semua guru paham tentang cara pelaksanaan evaluasi autentik. Guru menerapkan evaluasi autentik hanya sebatas pemahamannya. Hasil wawancara awal dengan guru SD Negeri 01 Karanganyar, mengaku masih mengalami kesulitan memahami kurikulum pendidikan tahun 2013. Kesulitan yang paling banyak dikeluhkan oleh para guru adalah mengenai melakukan evaluasi.

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran kurikulum 2013 aspek afektif di SD Negeri 01 Karanganyar. Mendiskripsikan pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

dan tindak lanjut pembelajaran kurikulum 2013 aspek kognitif di SD Negeri 01 Karanganyar. Mendiskripsikan pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran kurikulum 2013 aspek psikomotorik di SD Negeri 01 Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti yaitu mengenai pengelolaan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Karanganyar. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 9).

Pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 01 Karanganyar. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah model analisis interaktif (model saling terjalin). Dalam model analisis interaktif, tiga komponen yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Aspek Afektif di SD Negeri 01 Karanganyar

Guru SD Negeri 01 Karanganyar melaksanakan evaluasi aspek afektif dalam kurikulum 2013 melalui observasi, evaluasi diri, evaluasi antarteman, dan jurnal catatan guru. Guru melaksanakan evaluasi aspek afektif secara fleksibel baik pada pembelajaran di dalam kelas dan di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan, guru merencanakan teknik observasi sebagai media untuk evaluasi afektif mata pelajaran. Format evaluasinya berupa lembar observasi yang ada lima aspek dalam ranah afektif yaitu aspek sikap, aspek motivasi, aspek konsep diri, aspek minat dan aspek nilai. Kelima aspek tersebut mempunyai indikator evaluasi sebagai acuan guru dalam menilai afektif peserta didik. Peneliti mendapatkan dokumentasi mengenai perencanaan evaluasi

afektif yang berupa lembar observasi evaluasi dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Karanganyar. Lembar observasi ini yang nantinya akan dipergunakan guru dalam menilai aspek Afektif peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut juga telah disiapkan oleh guru di awal semester, bersamaan dengan persiapan format evaluasi yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi aspek afektif.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran di kelas guru SD Negeri 01 Karanganyar menunjukkan bahwa evaluasi aspek afektif dilaksanakan oleh guru antara lain evaluasi diri dilakukan oleh siswa sendiri. Kegiatan evaluasi diri dilakukan ketika pembelajaran sudah selesai, biasanya evaluasi diri dilakukan siswa ketika di rumah, dan besoknya baru dikumpulkan kepada guru. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan evaluasi antarteman dalam aspek afektif yang dilaksanakan oleh temannya sendiri. Guru melaksanakan evaluasi aspek afektif yaitu pembuatan jurnal catatan guru di kelas IV SD Negeri 01 Karanganyar menunjukkan bahwa guru pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 sudah membuat form, dan selalu diisi kegiatan harian siswa.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah afektif dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Karanganyar dilaksanakan selama peserta didik berada di lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Evaluasi afektif di dalam kelas dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan evaluasi afektif di luar kelas dilakukan setiap saat selama masih dalam lingkup sekolah. Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 01 Karanganyar menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi aspek afektif, guru kelas IV SD Negeri 01 Karanganyar sudah melakukan evaluasi aspek afektif, khususnya evaluasi sikap dan evaluasi diri sendiri. Evaluasi aspek afektif pada kegiatan evaluasi antarteman dan jurnal catatan guru pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan oleh guru.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wolf K. dan Stevens E. (2007) Almond P. (2010), bahwa dalam melakukan evaluasi evaluasi hasil belajar harus membuat rubrik evaluasi yang terdiri dari evaluasi proses belajar, evaluasi keterampilan dan evaluasi pemahaman yang dikombinasi dengan penggunaan teknologi informasi. Melalui rubrik evaluasi tersebut akan diperoleh hasil kemajuan belajar siswa, sehingga dapat digunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran ke materi berikutnya atau melakukan remedial.

Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Aspek Kognitif di SD Negeri 01 Karanganyar

Guru SD Negeri 01 Karanganyar melaksanakan evaluasi aspek kognitif diantaranya memberikan tes tertulis, tes lisan dan penugasan kepada siswa dilakukan pada akhir pembelajaran, bentuk soal yang diberikan oleh guru adalah pilihan ganda dan uraian. Dalam melakukan tes tertulis, tes lisan dan penugasan guru juga membuat standar pedoman evaluasi. Pedoman evaluasi digunakan untuk menghitung nilai akhir hasil tes tertulis yang diperoleh siswa. Guru kelas IV di SD Negeri 01 Karanganyar dalam memberikan tes lisan kepada siswa dilakukan tidak setiap pelajaran, tetapi disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sebagai contoh tes lisan dilakukan berkaitan dengan materi tentang proses membuat baling-baling dan kincir angin.

Evaluasi aspek kognitif yang meliputi evaluasi tertulis, tes lisan dan penugasan dilakukan guru sekolah dasar 01 karanganyar yang dilaksanakan setelah selesai pembelajaran atau akhir pertemuan baik secara individu maupun kelompok kepada peserta didik. Evaluasi bentuk tes tertulis dilaksanakan guru dengan cara membagikan lembar tes tertulis kepada peserta didik baik secara individu atau kelompok yang sudah dibuat dan disiapkan oleh guru kelas. Peserta didik mengerjakan evaluasi tes tertulis di lembar yang sudah disiapkan oleh guru kelas dengan waktu yang sudah ditetapkan. Setelah selesai hasil tes peserta didik ditukarkan dengan hasil tes tertulis peserta didik lainnya dan saling mengoreksi dengan bimbingan guru kelas. Setelah selesai baru hasil tes tertulis dikumpulkan ke guru kelas. Sedangkan evaluasi aspek kognitif dalam bentuk tes lisan dilaksanakan guru kelas menjelang pulang sekolah dengan memberikan reward boleh pulang lebih awal apabila dapat menjawab tes lisan dengan benar, namun kegiatan evaluasi aspek kognitif dalam bentuk tes lisan tidak bisa dilaksanakan setiap akhir pembelajaran. Hanya dilakukan sesuai kebutuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Permendikbud RI Nomor 66 tahun 2013 hanya menilai kompetensi pengetahuan melalui tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Aspek Psikomotorik di SD Negeri 01 Karanganyar

Bentuk evaluasi aspek psikomotorik dalam hal kinerja yang dilakukan oleh guru adalah siswa ditugaskan membuat kincir angin dan baling-baling yang dilakukan secara kelompok. Dalam proses evaluasi kinerja terlebih dahulu guru meminta siswa membuka

buku pelajaran siswa berdasarkan apa yang akan dipelajari hari itu, yang disebutkan oleh guru. Siswa melihat gambar berupa contoh dari hasil proses membuat kincir angin dan baling-baling. Guru dan siswa melakukan proses tanya jawab singkat berdasarkan gambar dari hasil proses membuat kincir angin dan baling-baling. Siswa terlihat kritis dalam bertanya dari informasi berdasarkan materi yang dipelajari. Misalnya bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam membuat kincir angin dan baling-baling, tetapi ketika pertanyaan tersebut dijawab siswa langsung bisa percaya tanpa ada pertanyaan lanjutan yang belum ia mengerti. Seolah-olah mereka menganggap guru yang paling benar.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Setelah berada dikelompoknya siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses membuat kincir angin dan baling-baling, seperti kertas cover ukuran 20 cm x 20 cm, sedotan bekas, kayu tusuk sate, 1 botol aqua gelas, 1 botol 1 literan, gunting, lem kertas, penggaris, dan cutter. Alat dan bahan tersebut telah mereka bawa dari rumah masing-masing sesuai dengan pembagiannya dalam kelompok. Setelah semua siap, guru mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan proses membuat kincir angin dan baling-baling.

Bentuk penugasan proyek yang dilakukan oleh siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Karanganyar adalah membuat laporan mengenai proses membuat kincir angin dan baling-baling dalam bentuk laporan percobaan. Tugas proyek tersebut dilakukan secara kelompok. Evaluasi portofolio yang dilakukan oleh guru Kelas IV SD Negeri 01 Karanganyar yaitu evaluasi hasil karya siswa. Sebagai contoh ketika siswa ditugaskan untuk membuat kincir angin dan baling-baling, selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk memajang kincir angin dan baling-baling di masing kelas. Selanjutnya guru melakukan evaluasi hasil karya siswa yang sudah ditempel di masing kelas tersebut.

Hasil penelitian mengenai evaluasi aspek psikomotorik diperoleh data yaitu guru dalam melakukan evaluasi aspek psikomotorik sudah baik dan terintegrasi sesuai dengan kurikulum 2013, di mana dalam melakukan evaluasi aspek psikomotorik jenis penugasan yang dinilai yaitu evaluasi kinerja, proyek dan portofolio. Bentuk penugasan dalam aspek evaluasi kinerja, proyek dan portofolio dilakukan evaluasi secara kelompok, sehingga masing-masing kelompok harus menunjukkan kekompakan anggota kelompok.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nickel J.

(2013) dan Earl K. (2011) bahwa dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek),. Hal tersebut juga sudah dilakukan oleh guru di SD Negeri 01 Karanganyar. Guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan evaluasi psikomotorik melalui evaluasi kinerja, proyek dan tugas portofolio.

Guru dalam melakukan observasi, terlihat guru sudah melakukan evaluasi aspek keterampilan. Evaluasi psikomotorik atau keterampilan yaitu evaluasi yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik, proyek, dan evaluasi portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala evaluasi yang dilengkapi dengan rubrik. Hasil observasi dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru menilai aspek keterampilan berdasarkan hasil karya yang telah dibuat siswa. Baik itu di dalam kelompok, maupun secara individu.

Hasil temuan secara keseluruhan mengenai evaluasi pembelajaran di SD Negeri 01 Karanganyar, guru menggunakan evaluasi afektif (evaluasi sikap), evaluasi kognitif (evaluasi pengetahuan) dan evaluasi psikomotorik (evaluasi keterampilan) dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Pada tahap evaluasi juga didapatkan temuan berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Guru melakukan tahap evaluasi dalam pembelajarannya memang sudah mengarah pada evaluasi yang ditetapkan dalam kurikulum 2013, yaitu melakukan evaluasi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Simpulan

Guru SD Negeri 01 Karanganyar melakukan pengelolaan evaluasi aspek Afektif diantaranya evaluasi diri sendiri, evaluasi sikap, jurnal catatan guru dan evaluasi antar teman dengan menggunakan instrument yang dibuatnya pada saat pembelajaran di dalam kelas serta di luar kelas yang masih di lingkungan sekolah. Hasil pengelolaan evaluasi aspek afektif pada kurikulum 2013 di jadikan salah satu dasar dalam mengisi penilaian pada raport peserta didik.

Guru SD Negeri 01 Karanganyar melakukan pengelolaan evaluasi aspek kognitif secara lisan, tertulis serta penugasan. Pelaksanaan evaluasi secara tertulis, lisan dan penugasan dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan soal, instrument dan rubrik yang sudah dibuat. Hasil Penilaian aspek kognitif ini dijadikan salah satu dasar sejauhmana materi pembelajaran dapat diterima peserta didik, serta dijadikan dasar pengisian nilai pada raport pada masing-masing peserta didik. Guru mengadakan

evaluasi tertulis secara individu untuk mengetahui sejauhmana materi dapat diserap oleh peserta didik, sedangkan bentuk evaluasi penugasan yang diberikan oleh guru dilakukan secara kelompok.

Guru SD Negeri 01 Karanganyar melakukan pengelolaan evaluasi aspek psikomotorik diantaranya berupa proyek, kinerja dan portofolio secara individu dengan menggunakan instrument dan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian pengelolaan evaluasi aspek psikomotorik digunakan dasar penilaian yang dimasukkan ke dalam rapot peserta didik sebagai penilaian psikomotorik. Hasil karya peserta didik yang berupa produk, penugasan disediakan box file untuk masing-masing peserta didik yang dipajangkan/diletakkan ditempat strategis yang berada di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Almond P. 2010. Technology-Enabled and Universally Designed Assessment: Considering Access in Measuring the Achievement of Student with Disabilities A Foundation for Research *The Journal of Tecnology. Learning and Assessment*. Volume 10 Number 5 November 2010.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif : *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Clements M. D. dan Cord B. A. 2013. Assessment Guiding Learning: developing Graduate qualities in an experiential learning programme. *Assessment & evaluation in Higher Education* 2013. Volume 38 No. 1 Page 114-124
- Earl K. 2011. *An-Other Look at Assessment in Learning*. *New Zealand Journal of Teacher's Work*. Volume 8. Issue I. 11-20. 2011.
- Hamid, Darmidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Jihad, Asep dan Haris A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud. 2014. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014*.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nickel J. 2013. *Formative Assessment and Synthesies in Reflection Journals*. *Reflection Journals*. Volume 6.3 April 2013.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sigiyono. 2011. *Metode Kuantitatif. Kuantitatif and R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha. Ilmu.
- Sudrajat. Ahmad. 2013. *Teori Pendidikan dan Kurikulum*. <http://akmadsudarajat.Wordpress.com>. Diakses 2 Oktober 2014.
- Sutopo. HB. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Sebelas Maret University press.
- Widoyoko, Putro S. E. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan. Ilmiah)*. Padang: UNP Press